

Petisi 50 (1980-1998) suara penentang yang dibungkam

Ade Munajat

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20251018&lokasi=lokal>

Abstrak

"Keberadaan Kelompok Petisi 50 sangat fenomenal dalam wacana perpolitikan Indonesia pada masa Orde Baru. Kelompok itu ""mewakili"" kelompok-kelompok lain dalam masyarakat yang merasa tidak serasi dengan pemerintah. Kehadirannya dapat pula dipandang sebagai puncak dari permasalahan ketidakserasian di antara masyarakat dengan pemerintahan yang tengah berkuasa. Keberadaannya menumbuhkan dan menyambung kembali mata rantai semangat dan daya serta kekuatan kritis masyarakat yang selama ini selalu dilumpuhkan dan diputuskan oleh pemerintah. Kekuatan kritis yang dimaksud terutama ialah gerakan mahasiswa yang selalu menunjukkan kekuatan massy dengan mengambil bentuk demonstrasi. Kelompok Petisi 50 terbentuk dari diskusi-diskusi yang meretleksikan konflik antarelit politik. Ketersingkirannya dari perpolitikan nasional dan penghayatan alas praktik, politik yang tidak sesuai dengan pengharapan bercampur menjadi faktor yang menjadi sebab kemunculan konflik Demokratisasi adalah tema utama yang dikedepankan dan diperjuangkan untuk diwujudkan oleh Kelompok Petisi 50. Pemerintah Orde Baru dalam persepsi Kelompok Petisi 50 adalah pemerintahan yang menjalankan demokrasi semu. Kelompok Petisi 50 menghendaki adanya kondisi politik yang lebih baik: setelah menyaksikan penyimpangan yang dilakukan pemerintah Orde Baru. Senarai di atas menunjukkan bahwa peran Kelompok Petisi 50 dalam kehidupan politik Orde Baru cukup strategis sebagai pressure group dalam rangka kontrol politik sejak tahun 1980 hingga jatuhnya pemerintah pada 1998. Oleh sebab itulah aktivitas anggota Kelompok Petisi 50 dikendalikan dengan berbagai cara."